



INTEGRASI DISIPLIN KEILMUAN DI TINGKAT PERGURUAN TINGGI

¹Naufal Habibi, ²Ristiawan Nazar

^{1,2} Sarjana Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
email: 3rdnaufinzha3rd@gmail.com¹, nzr.mankotabaru@gmail.com²

Received 29-10-2023 | Received in revised form 23-12-2023 | Accepted 15-12-2023

Abstract

Social and Humanities is an academic discipline that studies broad social and cultural aspects of humanity. At the tertiary level, social and humanities play an important role in teaching and research in the humanities, social sciences, culture, literature and philosophy. Through a social sciences and humanities approach, students can study various social, political, cultural and environmental issues, as well as ways to solve social problems and improve the quality of human life. These programs usually include studies on regional social and cultural issues, political science, philosophy, philology, and literature. Some examples of these programs that can be offered include communication sciences, anthropology, political science, philosophy, and contemporary thought.

Keywords: Integration, Course, Social, University

Abstrak

Sosial dan Humaniora adalah disiplin akademis yang mempelajari aspek-aspek sosial dan budaya yang luas dari kemanusiaan. Di tingkat tersier, ilmu sosial dan humaniora memainkan peran penting dalam pengajaran dan penelitian di bidang humaniora, ilmu sosial, budaya, sastra, dan filsafat. Melalui pendekatan ilmu sosial dan humaniora, mahasiswa dapat mempelajari berbagai masalah sosial, politik, budaya dan lingkungan, serta cara-cara untuk memecahkan masalah sosial dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Program-program ini biasanya mencakup studi tentang isu-isu sosial dan budaya regional, ilmu politik, filsafat, filologi, dan sastra. Beberapa contoh program yang dapat ditawarkan antara lain ilmu komunikasi, antropologi, ilmu politik, filsafat, dan pemikiran kontemporer.

Kata kunci: Integrasi, Program, Sosial, Universitas

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Integrasi adalah kata kunci dalam perkembangan zaman saat ini. Integrasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dapat membantu dalam memahami dan mengembangkan konsep dan pendekatan baru di berbagai bidang ilmu yang relevan. Perguruan tinggi merupakan tempat bagi mahasiswa dan akademisi untuk

mengembangkan keterampilan dan kemampuan dalam mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai bidang.

Integrasi antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya penting dalam menyelesaikan masalah yang kompleks dan membutuhkan perspektif multi-disiplin. Integrasi ini dapat membantu dalam mengembangkan solusi yang efektif dan inovatif terhadap tantangan yang dihadapi di various bidang industri dan profesi.

Perguruan tinggi menjadi tempat bagi mahasiswa dan akademisi untuk mempelajari keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik dan membangun dunia yang lebih berkelanjutan. Integrasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam pendidikan tinggi dapat membantu dalam mempersiapkan generasi baru yang lebih berpengetahuan dan berkemampuan dalam membentuk masa depan yang lebih baik.

Dalam artikel ini, akan ditampilkan beberapa contoh integrasi antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni pada perguruan tinggi. Dengan memahami contoh integrasi ini, mahasiswa dan akademisi dapat mempelajari dan mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk mengelola informasi yang kompleks dan mengembangkan solusi yang efektif dan inovatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi di berbagai bidang industri dan profesi.

II. PEMBAHASAN

A. Integrasi antara Ilmu Politik, Sejarah, dan Sosiologi sebagai Pendukung Dinamika Sosial di Tingkat Perguruan Tinggi

Hubungan antara ilmu politik, sejarah, dan sosiologi memiliki hubungan bkompleks karena ketiganya saling mempengaruhi dan mengisi kekosongan satu sama lain di beberapa aspek. Integrasi antara ketiganya dapat mendukung pemahaman tentang dinamika sosial di tingkat perguruan tinggi:

1. Penelitian dalam ilmu politik dapat mengulik dan memahami dinamicah politik dan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi masyarakat, termasuk di tingkat perguruan tinggi.

2. Sejarah dapat digunakan untuk memahami dinamika sosial dalam iklim politik, ekonomi, dan sosial di masa lalu yang dapat mempengaruhi situasi di tingkat perguruan tinggi saat ini.

3. Sosiologi mempelajari cara masyarakat dan individu bertindak dan berinteraksi. Oleh karena itu, integrasi ilmu sosiologi dapat membantu analisis dinamika sosial dan peran individu dalam organisasi dan masyarakat.

4. Salah satu topik yang menarik untuk penelitian adalah perkembangan sistem pendidikan di tingkat perguruan tinggi dan dinamika sosial yang terlibat, termasuk peran pemerintah, institusi, dan masyarakat.

5. Lebih spesifik, dengan mempertimbangkan pengaruh politik dan ekonomi, integrasi keempat ilmu ini dapat membantu memahami dinamika sosial di tingkat perguruan tinggi dari perspektif yang lebih mendalam dan kompleks.

B. Integrasi Psikologi Ilmu Pendidikan di Perguruan Tinggi

Ada beberapa cara untuk mengintegrasikan psikologi dengan ilmu pendidikan di perguruan tinggi, seperti:

1. Penelitian tentang pengaruh faktor psikologi pada pembelajaran, seperti motivasi, stres, dan mood.

2. Desain program pendidikan yang membangun kecerdasan emosional, daya tahan, dan kesadaran diri.

3. Sinergi antara psikologi dan ilmu pendidikan dalam penelitian tentang perkembangan anak dan pendidikan yang efektif.

C. Sastra dan Antropologi Dalam Kajian Budaya di Perguruan Tinggi

Sastra dan antropologi dapat saling mendukung dalam kajian budaya di perguruan tinggi dengan beberapa cara:

1. Penelitian tentang bagaimana sastra mencerminkan budaya dan bagaimana sastra mempengaruhi budaya.

2. Kajian antara sastra dan antropologi dalam pengembangan teori-teori budaya dan strategi-strategi pembelajaran.

3. Pelibatan sastra dan antropologi dalam pengembangan program pendidikan yang menekankan keterampilan dan kepekaan budaya.

D. Integrasi Ilmu Ekonomi dan Ilmu Komunikasi Dalam Konteks Bisnis dan Media di Perguruan Tinggi

Manfaat integrasi antara ilmu ekonomi dan ilmu komunikasi dalam konteks bisnis dan media di perguruan tinggi antara lain:

1. Memahami bagaimana prinsip-prinsip ekonomi berhubungan dengan aktivitas bisnis dan strategi media dalam berbagai konteks.
2. Mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif tentang bagaimana bisnis dan media dapat memiliki dampak pada masyarakat dan ekonomi.
3. Mampu menganalisis faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi pemasaran, promosi, harga, dan teknologi media.
4. Mempelajari tentang pengelolaan keuangan dan kebijakan ekonomi yang dapat memperbaiki strategi bisnis dan media.
5. Mampu menganalisis dampak ekonomi dan budaya dari industri media dan industri kreatif.

Dalam konteks perguruan tinggi, integrasi antara ilmu ekonomi dan ilmu komunikasi dapat membantu siswa untuk memahami hubungan antara ekonomi dan media dalam konteks bisnis. Selain itu, integrasi ini juga dapat meningkatkan kemampuan akademik siswa dalam penelitian, pengembangan strategi bisnis, dan pemasaran media.

E. Integrasi Hukum dan Filsafat Dalam Analisis Sistem Hukum di Perguruan Tinggi

- a. Integrasi antara hukum dan filsafat dapat memberikan perspektif yang lebih mendalam dalam analisis sistem hukum. Berikut adalah beberapa cara integrasi hukum dan filsafat dalam perguruan tinggi:
- b. Kajian filsafat hukum membahas pertanyaan-pertanyaan fundamental tentang hukum, hak asasi manusia, dan keadilan.
- c. Studi filsafat hukum juga dapat membantu memahami hubungan antara hukum dan budaya, terutama dalam perspektif budaya yang beragam.

- d. Kajian hukum dan filsafat dapat memberikan perspektif yang lebih jelas tentang sejarah dan perkembangan sistem hukum di berbagai negara.
- e. Studi filsafat hukum dapat membantu dalam mengoptimalkan proses pembuatan undang-undang yang menyentuh aspek moral dan filosofis.
- f. Integrasi antara hukum dan filsafat menghasilkan analisis yang lebih mendalam tentang sistem hukum dan kebijakan.
- g. Dalam konteks perguruan tinggi, integrasi antara hukum dan filsafat dapat memberikan pendekatan yang lebih mendalam dan komprehensif dalam mempelajari sistem hukum. Selain itu, integrasi ini juga dapat membantu siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang moralitas dan keadilan dalam sistem hukum.

F. Seni dan Teknologi Informasi Dalam Industri Kreatif di Perguruan Tinggi

Seni dan teknologi informasi dapat saling mendukung dalam industri kreatif melalui berbagai cara:

1. Penggunaan teknologi informasi untuk memahami kebutuhan klien dan pasar, serta memperbaiki strategi bisnis.
2. Pembuatan karya seni yang menggunakan teknologi informasi untuk mengemban misi sosial atau menyoroti masalah sosial.
3. Pemahaman tentang teknologi informasi yang memungkinkan seniman untuk mengembangkan keahlian dan memanfaatkan platform online untuk mempromosikan kerja mereka.
4. Kajian tentang pengaruh teknologi informasi pada industri kreatif, termasuk perubahan keamanan, privasi, dan kedaulatan data.
5. Kompetensi teknologi informasi yang memungkinkan seniman untuk memanfaatkan media sosial dan teknologi lain untuk membangun basis pendukung dan mempromosikan karya mereka.
6. Dukungan teknologi informasi yang memungkinkan seniman untuk melakukan penelitian, dokumentasi, dan analisis yang memperluas pemahaman tentang praktik dan teori seni.

Dalam konteks perguruan tinggi, integrasi antara seni dan teknologi informasi dapat meningkatkan kemampuan akademik siswa dalam mengembangkan karya kreatif dan menggunakan teknologi untuk mempromosikan dan memanfaatkan karya mereka. Dengan integrasi ini, siswa juga akan memperoleh pengalaman praktis dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mencapai tujuan kreatif dan bisnis.

G. KESIMPULAN

Integrasi merupakan jembatan yang saling mengaitkan dan mendukung antara hal satu dan hal lain. Di perguruan tinggi contohnya, banyak disiplin ilmu yang jika ditelaah lebih lanjut ternyata memiliki hal yang dapat disangkut-pautkan dan membuat pandangan kita tentang sebuah hal menjadi lebih luas. Mulai dari ilmu politik, sejarah dan sosiologi yang saling mendukung untuk memahami dinamika sosial perguruan tinggi. Kemudian ilmu psikologi dan ilmu pendidikan saling mendukung dalam memahami dinamika pelajaran dan pembelajaran. Lalu ada ilmu ekonomi dan ilmu komunikasi yang saling mendukung dalam konteks bisnis dan media. Hukum dan filsafat juga saling mendukung dalam analisis sistem hukum perguruan tinggi. Hingga seni dan teknologi informasi yang saling mendukung dalam bidang industri kreatif. Sehingga dari hal-hal tersebut dapat disimpulkan bahwa integrasi merupakan salah satu usaha untuk memperkaya pemahaman manusia terhadap hal-hal yang sudah ada sebelumnya menjadi hal baru yang lebih *fresh*. Integrasi dapat memberikan kita inovasi menuju peradaban yang lebih maju lagi jika dilakukan dengan baik dan bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurkrim, D. (2019). Teknologi pendidikan: Konsep, paradigma dan implementasinya. Penerbit Bumi Langit. [Teknologi pendidikan]
- Dwiyanti, M., & Widjajanto, D. (2006). Ilmu politik di Indonesia (edisi Rev.2). Penerbit Narasi. [Ilmu politik]
- Susilo, W., & Heru, I. (2011). Psikologi pendidikan: Teori, metode dan implementasinya. Penerbit MDPI. [Ilmu psikologi]
- Roper, M., & Roper, J. (2005). Teaching and learning social sciences (2nd ed). Longman. [Ilmu politik, sejarah, dan sosiologi]

GSD 120103: Pengertian dan Hakikat IPS – Elearning Undiksha

<https://elearning.undiksha.ac.id/mod/forum/discuss.php?d=93905>

Pengertian Administrasi Pendidikan: Tujuan, Peran, dan Fungsinya – Gramedia

<https://www.gramedia.com/literasi/administrasi-pendidikan/>